

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan

Skripsi, Desember 2021

Mei Nur Tri Widiastuti

Cahyaningrum

152201024

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DENGAN PENINGKATAN TEKANAN DARAH DI KLINIK KASIH BUNDA PALEMBANG 2021

(xvi + 95 halaman + 5 tabel + 6 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Efek samping akibat penggunaan kontrasepsi suntik salah satunya adalah kenaikan tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan peningkatan tekanan darah.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan *purposive sampling* sebanyak 102 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA dan non DMPA selama bulan Juli – September tahun 2021 di Klinik Kasih Bunda Palembang sebanyak 315 responden, instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dari rekam medik di Klinik Kasih Bunda Palembang. Data dianalisis dengan melakukan uji analisis *chi-square*.

Hasil : Didapatkan bahwa dari total seluruh responden sebanyak 102, yang menggunakan suntik DMPA sebanyak 51 akseptor. Sedangkan pengguna kontrasepsi suntik, akseptor suntik yang mengalami tekanan darah meningkat sebanyak 80 akseptor. Berdasarkan hasil uji *chi-square* nilai P value sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan peningkatan tekanan darah.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan peningkatan tekanan darah responden di Klinik Kasih Bunda Palembang Tahun 2021.

Kata Kunci : Kontrasepsi suntik, peningkatan tekanan darah

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health
Thesis, December 2021
Mei Nur Tri Widiastuti
Cahyaningrum
152201024

THE RELATIONSHIP OF THE USE OF INJECTING CONTRACEPTION WITH
INCREASED BLOOD PRESSURE IN KASIH BUNDA CLINIC, PALEMBANG 2021
(xvi + 95 pages + 5 tables + 6 attachments)

ABSTRACT

Background : Injectable contraception is a way to prevent pregnancy through hormonal injections. One of the side effects of using injectable contraceptives is an increase in blood pressure. The purpose of this study was to determine the relationship between injection contraceptive use and increased blood pressure.

Methods: This study used a descriptive correlational design with a cross sectional approach. Using purposive sampling as many as 102 respondents. The population in this study were women who used DMPA and non-DMPA injectable contraceptives during July – September 2021 at the Kasih Bunda Clinic in Palembang as many as 315 respondents, the instrument used in this study was secondary data from medical records at the Kasih Bunda Clinic in Palembang. Data were analyzed by performing chi-square analysis test.

Results: It was found that from a total of 102 respondents, 51 acceptors used DMPA injections. Meanwhile, injecting contraceptive users, 80 injecting acceptors experienced an increase in blood pressure. Based on the results of the chi-square test, the P value of $0.001 < (0.05)$ then H_a is accepted, meaning that there is a significant relationship between the use of injectable contraceptives and an increase in blood pressure.

Conclusion: It can be concluded that there is a relationship between the use of injectable contraceptives with an increase in respondents' blood pressure at the Kasih Bunda Clinic in Palembang in 2021.

Keywords: Injectable contraception, increased blood pressure